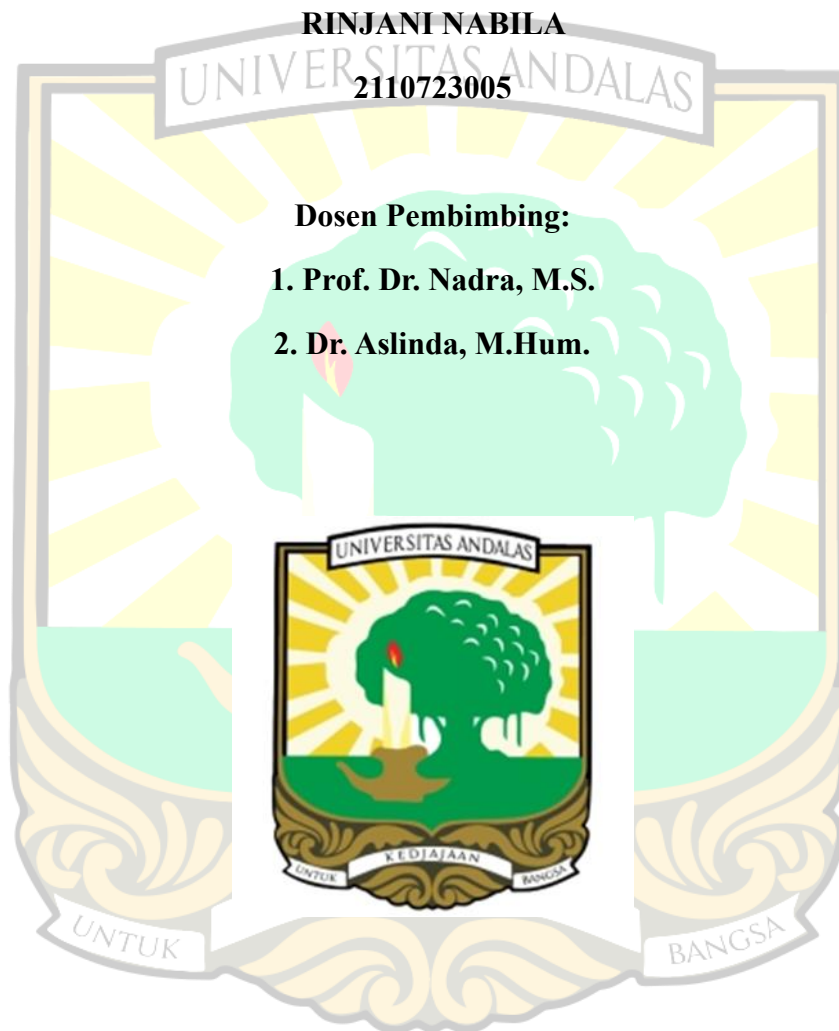


JARGON PENGGEMAR K-POP PADA AKUN MEDIA SOSIAL X @NCT_MENFESS: KAJIAN SOSIOLINGUISTIK

**Skripsi Ini Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Humaniora**



RINJANI NABILA

2110723005

Dosen Pembimbing:

- 1. Prof. Dr. Nadra, M.S.**
- 2. Dr. Aslinda, M.Hum.**

Prodi Sastra Indonesia

Fakultas Ilmu Budaya

Universitas Andalas

Padang

2026

ABSTRAK

Rinjani Nabila. “Jargon Penggemar K-pop pada Akun Media Sosial X @nct_menfess: Kajian Sociolinguistik”. Skripsi. Program Studi Sastra Indonesia. Fakultas Ilmu Budaya. Universitas Andalas, 2025. Pembimbing I. Prof. Dr. Nadra, M.S. Pembimbing II. Dr. Aslinda, M.Hum.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan jargon dan makna jargon yang digunakan penggemar K-pop pada akun media sosial X @nct_menfess dan (2) mendeskripsikan komponen tutur *SPEAKING* yang digunakan dalam jargon oleh penggemar K-pop pada akun media sosial X @nct_menfess.

Metode yang digunakan pada tahap penyediaan data adalah metode simak dengan teknik dasar sadap, kemudian teknik lanjutan yang digunakan adalah simak Bebas Libat Cakap (SBLC). Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan menggunakan metode padan dan metode agih. Metode padan yang digunakan adalah metode padan referensial dan metode padan transasional, dengan teknik dasar Pilah Unsur Penentu (PUP) dan dengan teknik lanjutan Hubung Banding Membedakan (HBB). Pada metode agih, teknik dasar yang digunakan adalah Bagi Unsur Langsung (BUL) dengan teknik lanjutan adalah teknik ganti. Kemudian, pada tahap hasil analisis data digunakan metode informal.

Berdasarkan hasil analisis data, (1) ditemukan tiga puluh enam jargon dan makna jargon yang digunakan oleh penggemar K-pop pada akun media sosial X @nct_menfess. Jargon-jargon tersebut, yaitu *bias, rumput, cahol, comeback, fandom, maknae, oleng, sokor, handfan, dom, line, stan, debut, sunflowers, bakwan sayur, OP, freebies, sender, fancam, bubble, selir, dorm, konseran, hyung, poca, selca, lightstick, paper greeting, lapak, noraebang, war, fanchant, aegyo, PCD, fansign, dan fankit*. Jargon tersebut mengandung makna konseptual dan kontekstual, yakni makna konseptual makna yang sesuai dengan konsep tataran bahasa dan makna kontekstual makna yang sesuai dengan situasi penggunaan bahasa. Sebagai contoh, jargon *rumpuk* secara konseptual merupakan tumbuhan, sedangkan secara kontekstual merupakan panggilan untuk penggemar NCT. (2) kemudian, terdapat empat komponen tutur *SPEAKING* dalam jargon penggemar K-pop pada akun media sosial X @nct_menfess, yaitu *setting and scene, ends, key, dan instrumentalities*. Tidak ditemukannya komponen tutur *SPEAKING* lain seperti *participants, act sequence, norms of interaction and interpretation, dan genre* karena hanya berbasis postingan singkat, tidak berupa komentar antarpenggemar, dan teks yang informal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggemar K-pop pada akun media sosial X @nct_menfess menggunakan jargon sebagai sarana komunikasi yang efektif sekaligus penanda identitas sosial komunitas.

Kata kunci : sociolinguistik; jargon; makna; penggemar K-pop; @nct_menfess